

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana dalam membimbing peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya mempunyai spiritualitas, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan pendidikan yang sistematis, salah satunya melalui penerapan kurikulum sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Kurikulum ini juga menuntut pendidik untuk mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses yang bermakna. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah kemampuan menganalisis, yang termasuk dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) pada ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom. Kemampuan menganalisis menuntut peserta didik untuk mampu menguraikan informasi, memahami hubungan antarbagian, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menganalisis dapat diterapkan pada berbagai materi, salah satunya adalah teks surat pribadi dan surat dinas. Materi ini penting karena berkaitan langsung dengan keterampilan komunikasi tertulis yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks informal maupun formal. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami bentuk surat, tetapi juga mampu membedakan struktur serta kaidah kebahasaan yang digunakan dalam kedua jenis surat tersebut.

Kemampuan menganalisis teks surat pribadi dan surat dinas ini penting untuk dipelajari karena melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami perbedaan karakteristik dari kedua jenis surat secara lebih mendalam. Selain itu, kemampuan ini juga membantu peserta didik dalam mengevaluasi kesesuaian isi dan penggunaan bahasa, sehingga mereka mampu menggunakan bahasa secara tepat dalam berbagai situasi komunikasi tertulis. Oleh karena itu, kemampuan menganalisis teks surat perlu dikembangkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik belum optimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang termotivasi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kondisi ini ditemukan pada peserta didik kelas VII di SMPN 2 Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya. Peserta didik belum belajar secara optimal, ditandai dengan munculnya rasa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran masih terbatas. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus mampu mengeksplorasi atau memfasilitasi peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif.

Salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum merdeka adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Octavia (2020:21) yang mengungkapkan bahwa “Model *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan penting, memiliki kemampuan memecahkan masalah, serta mampu bekerja sama dalam tim”. Dengan Karakteristik *Problem Based Learning* yang berorientasi pada pemecahan masalah dinilai selaras dengan pembelajaran menganalisis teks surat pribadi dan surat dinas. Dalam penerapannya, peserta didik diberikan permasalahan berupa teks surat yang dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Melalui kegiatan

tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Priadi, Supendi, dan Firdaus yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabandungan Tahun Ajaran 2024/2025.” Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis teks eksplanasi (Priadi et al., 2025)

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah, sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dan berfokus pada kemampuan menganalisis dengan metode eksperimen. Perbedaannya terletak pada materi dan subjek penelitian, di mana penelitian tersebut mengkaji teks eksplanasi pada siswa kelas VIII, sedangkan penelitian ini mengkaji teks surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII.

Berdasarkan permasalahan penerapan model pembelajaran yang belum optimal di kelas VII SMPN 2 Bojongsambir penulis mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Bojongsambir Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan metode quasi eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* karena peneliti tidak bisa melakukan pengacakan subjek dan harus menggunakan kelompok atau kelas yang sudah ada. Meskipun demikian, desain *Nonequivalent Control Group Design* tetap memungkinkan peneliti menilai pengaruh perlakuan melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Mengnalaisis Surat Pribadi dan Surat Dinas.”

(Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Bojonggambir Tahun Ajaran 2025/2026).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah ”Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menganalisis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Bojonggambir Tahun Ajaran 2025/2026?”

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada hasil penelitian ini, maka penulis menguraikan pokok-pokok penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut :

3.1 Kemampuan Menganalisis Surat Pribadi dan Surat Dinas

Keterampilan Peserta didik kelas VII SMPN 2 Bojonggambir Tahun ajaran 2025/2026 dalam menguraikan, membedakan, serta memahami struktur dan kebahasaan dalam teks surat pribadi yang meliputi: (1) tempat dan pembuatan tanggal surat (2) Alamat Surat (3) Salam pembuka (4) Isi surat (5) Salam penutup (6) Pengirim surat. Lalu surat resmi yang meliputi: (1) Kepala surat (2) tanggal surat (3) nomor surat (4) lampiran (5) Alamat surat/tujuan (6) Salam pembuka (7) Isi surat (8) Salam Penutup (9) Pengirim surat.

3.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur- Unsur dan Kebahasaan Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini merupakan model yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks surat pribadi dan teks surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Bojonggambir Tahun Ajaran 2025/2026 melalui: (1) Menyadari masalah (2) Merumuskan masalah (3) Merumuskan hipotesis (4) Mengumpulkan data (5) Menguji hipotesis

(6) Menentukan pilihan penyelesaian.

4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menganalisis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Bojongsambir Tahun Ajaran 2025/2026.

5. Manfaat Penelitian

5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangsih untuk mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama teori model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menganalisis teks surat pribadi dan surat dinas.

5.2 Manfaat Praktis

5.2.1 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Khususnya mengenai kemampuan menganalisis teks surat pribadi dan surat dinas.

5.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan pada materi teks surat pribadi dan surat dinas.

5.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar, khususnya pada keterampilan menganalisis surat pribadi dan surat dinas.

5.2.4 Bagi peneliti

Menambah pengetahuan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menganalisis surat pribadi dan surat dinas.